

Salat Malam Raghaib: Salah Satu Titik Temu Ritual Sunnah dan Syiah

<"xml encoding="UTF-8?>

Titik temu Muslim Ahlusunah dan Muslim Syiah dapat kita temukan dalam berbagai aspek; politik (anti Zionisme, pro Palestina, dan lainnya), teologi, fikih, dan ritual. Aspek yang disebut terakhir ini dapat kita temukan contohnya sebagaimana pembahasan kita kali ini: salat malam .Raghaib

Malam Raghaib adalah malam Jumat pertama di bulan Rajab sebagaimana tercantum dalam sebuah riwayat, "Jangan kalian lengah dari malam Jumat pertama di bulan Rajab, karena itu ".adalah sebuah malam yang dinamakan oleh para malaikat sebagai malam Raghaib

Riwayat tentang ritual malam Raghaib ini setidaknya ada 2 di dalam riwayat Ahlusunah dan lebih banyak di riwayat Syiah sebagai dua sayap Islam yang tak terpisahkan. Marilah kita simak penjelasan di bawah ini:

Riwayat Ahlusunah
Imam Ghazali

Imam Ghazali (w. 505 H) dalam magnum opusnya, *Ihya' 'Ulumiddin*, menyebutkan sebuah :[hadis keutamaan salat di malam Raghaib]^[1]

Adapun salat di bulan Rajab, telah diriwayatkan dengan sanad yang berasal dari Rasulullah" Saw bahwa beliau bersabda, 'Siapa berpuasa pada hari Kamis pertama di bulan Rajab, kemudian salat (sunah) 12 rakaat di antara isya dan tengah malam, tiap 2 rakaat salam, dengan membaca tiap rakaatnya Al-Fatihah 1 kali, Al-Qadr 3 kali, Al-Ikhlas 12 kali. Selepas :melaksanakan salatnya, dia bersalawat kepadaku 70 kali

اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى مُحَمَّدٍ النَّبِيِّ الْأَمِيِّ وَ عَلَى آلِهِ

:kemudian bersujud seraya membaca 70 kali سُبُّوْخْ قُدُّوْسْ رَبُّ الْمَلَائِكَةِ وَ الرُّوحِ

:kemudian mengangkat kepalanya (dari sujud) dan membaca 70 kali رَبَّ اغْفِرْ وَ ارْحَمْ وَ تَجَاوِزْ عَمَّا تَخَلَّمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْأَعَزُّ الْأَكْرَمُ

Rabbi-ghfir wa-rham wa tajaawaz 'ammaa ta'lam, innaka Anta-l-A'azzu-l-Azham

Ya Allah ampunilah, kasihanilah, dan hapuskanlah segala dosa yang Engkau ketahui, karena
Engkaulah Yang Mahaperkasa lagi Mahamulia

kemudian sujud kembali seraya membaca yang dibaca pada sujud pertama, kemudian
memohon hajatnya di dalam sujudnya, niscaya dikabulkan.

“ Baca: “Fatwa-Fatwa Bersejarah dalam Islam

Rasulullah Saw bersabda, “Seseorang yang mendirikan salat ini niscaya Allah akan
mengampuni seluruh dosanya meskipun seperti buih di lautan, sejumlah pasir, seberat gunung,
sebanyak dedaunan pohon, dan memperoleh syafaat di hari Kiamat bersama 700 keluarganya
”, yang telah divonis masuk neraka

Imam Ghazali menuturkan bahwa salat ini sangat dianjurkan.

Syekh Abdul Qadir Jailani

Senada dengan Imam Ghazali, pemimpin utama tarekat Qadiriah, Syekh Abdul Qadir Jailani (w.
561 H) juga menyebutkan riwayat keutamaan salat di malam Raghaib dalam bukunya, Al-
Gunya li Thalibiy Tharīq al-Haqqi 'Azza wa Jalla.[2] Namun ada sedikit perbedaan redaksi
, pada doa antara 2 sujud setelah salat
رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَتَجَاوِزْ عَمَّا تَعْلَمْ فَإِنَّكَ أَنْتَ الْعَزِيزُ الْأَعْظَمُ

Rabbi-ghfir wa-rham wa tajaawaz 'ammaa ta'lam, fa-innaka Anta-l-'Aziizu-l-A'zham

Ya Allah ampunilah, kasihanilah, dan hapuskanlah segala dosa yang Engkau ketahui, karena
Engkaulah Yang Mahaperkasa lagi Mahaagung.

Riwayat Syiah

Sementara di dalam riwayat Syiah kita dapat menemukan banyak riwayat keutamaan berpuasa
pada hari Kamis pertama dan salat malam Raghaib ini, namun kami cukupkan pada salah satu
.riwayat saja

“Baca: “Salahkah Menjadi Muslim Syiah

Sayid Ibn Thawus Al-Hasani (w. 664 H) menyebutkan redaksi riwayat yang sama di dalam
bukunya, Iqbāl Al-A'māl,[3] yang ditulisnya pada 655 H. Sebagaimana perbedaan antara
riwayat pada buku Imam Ghazali dan Syekh Abdul Qadir Jailani, maka pada buku ini juga

:terdapat pada tempat yang sama, yaitu doa di antara 2 sujud selepas salat, yaitu
رَبِّ اغْفِرْ وَارْحَمْ وَ تَجَاوِزْ عَمَّا تَعْلَمْ إِنَّكَ أَنْتَ الْعَلِيُّ الْأَعْظَمُ

Rabbi-ghfir wa-ram wa tajaawaz 'ammaa ta'lam, innaka Anta-l-'Aliyyu-l-A'zham

Ya Allah ampunilah, kasihanilah, dan hapuskanlah segala dosa yang Engkau ketahui, karena
.Engkaulah Yang Mahatinggi lagi Mahaagung

Selain itu juga terdapat tambahan redaksi riwayat, "Jika (pelaksana salat malam Raghaib) tiba
malam pertama di kuburnya, Allah akan mengirimkan kepadanya pahala salat ini dalam bentuk
yang terbaik, berwajah indah dan berlisan fasih, seraya berkata, 'Wahai kekasihku,
bergembiralah, sungguh engkau telah selamat dari segala kesulitan.' Dia menjawab, 'Siapakah
Anda? Aku tidak pernah melihat wajah seindah dirimu, mencium bau sewangi dirimu.' Dia
menjawab, 'Wahai kekasihku, akulah pahala salat yang engkau tunaikan pada malam ini di
negeri ini pada bulan ini tahun ini. Aku datang pada malam ini untuk menunaikan hakmu,
menemani kesendirianmu, dan mengangkat kegelisahanmu. Apabila ditüpkan sangkakala, aku
akan menjadi pelindung kepalamu di hari Kiamat, karena engkau tidak akan kehilangan
'.kebaikan dari Maula-mu selamanya

Tatacara Ritual

Berpuasa

Sebelum melaksanakan salat di malam Raghaib ini, dianjurkan untuk melaksanakan puasa
sunah bulan Rajab.
Salat Malam Raghaib

Salat ini dapat dilaksanakan antara salat magrib dan isya, atau sebagian riwayat menyebut
dilaksanakan di antara isya dan tengah malam. Salat ini terdiri dari 12 rakaat dengan salam
setiap 2 rakaat. Setiap rakaat membaca:

1. Surah Al-Fatihah

2. Surah Al-Qadr 3 kali

3. Surah Al-Ikhlas 12 kali

Salawat

:Setelah 12 rakaat salat tersebut sempurna, bacalah salawat berikut ini sebanyak 70 kali

Allahumma solli 'alaa Muhamadin-Nabiyyil Ummiy wa 'alaa Aalih. Ya Allah, limpahkanlah

salawat atas Muhammad Nabi yang Ummi dan atas keluarganya.

Sujud

:Setelah itu sujudlah membaca sebanyak 70 kali

Subbuhun Quddusun Rabbul malaikati wa-r-ruuh. Mahasuci Mahakudus Tuhan para malaikat
dan ruh.

Berdoa

:Setelah itu bangkitlah dari sujud dan membaca sebanyak 70 kali

Rabbi-ghfir wa-rham wa tajaawaz 'ammaa ta'lam, innaka Anta-l-'Aliyyu-l-A'zham Ya Allah
ampunilah, kasihanilah, dan hapuskanlah segala dosa yang Engkau ketahui, karena Engkaulah
Yang Mahatinggi lagi Mahaagung.

Sujud Kedua

:Lalu sujud kembali membaca bacaan pada sujud pertama sebanyak 70 kali pula

Subbuhun Quddusun Rabbul malaikati wa-r-ruuh. Mahasuci Mahakudus Tuhan para malaikat
dan ruh.

Berdoa

Setelah semua rangkaian salat ini dilaksanakan, kinilah saatnya memohon segala hajat yang
.diinginkan

Demikianlah salah satu titik temu antara Sunnah dan Syiah berupa ritual di bulan Rajab yang
disebut sebagai bulan Allah dalam riwayat dua mazhab besar Islam ini. Selamat
.mengamalkannya esok hari. Semoga Allah menerima seluruh amal kita

:Catatan

Imam Muhammad bin Muhammad Al-Ghazali, *Ihya' 'Ulûmiddin*, h. 240, Beirut, Lebanon, Dar [1]
Ibn Hazm, cet. 1, 2005

Syekh Abdul Qadir Al-Jailani, *Al-Gunyah li Thalibiy Tharîq al-Haqqi 'Azza wa Jalla*, juz 1, h. [2]
330-1, Beirut, Lebanon, Dar Al-Kutub Al-'Ilmiyah, cet. 1, 1997

Sayid Ali bin Musa (Ibnu Thawus) Al-Hasani, Iqbâl Al-A'mâl, h. 125-6, Beirut, Lebanon, [3]

Muassasah Al-A'lami, cet. 1, 1996